

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program magang merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman kerja secara langsung di lingkungan industri maupun instansi. Kegiatan ini berperan sebagai sarana awal bagi mahasiswa untuk mengenal dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Kesulitan dalam memperoleh kesempatan magang bagi kelompok usia produktif berpotensi menghambat pembentukan kesiapan kerja serta pengembangan kompetensi profesional mahasiswa dan pihak terkait (Sanjaya & Wahyudi, 2025). Melalui kegiatan magang, peserta magang diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di lembaga pendidikan ke dalam praktik nyata, sekaligus mengembangkan keterampilan profesional serta sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Proses penilaian kinerja peserta magang merupakan aspek penting dalam kegiatan magang untuk mengukur capaian kompetensi, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan teknis dan nonteknis mahasiswa selama menjalani magang. Kegiatan magang di instansi pemerintahan seperti Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen melibatkan peserta magang dari berbagai institusi pendidikan setiap periode pelaksanaan magang. Jumlah peserta yang terus berganti pada setiap periode menuntut pengelolaan penilaian yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

Pada praktiknya, evaluasi kinerja peserta magang masih dilakukan secara konvensional melalui pencatatan pada dokumen fisik atau formulir penilaian terpisah. Kondisi ini berpotensi menyebabkan data penilaian tidak terdokumentasi secara optimal, menyulitkan proses *monitoring* hasil evaluasi, serta mengurangi efektivitas pengelolaan dan distribusi informasi penilaian (Safitri et al., 2018).

Selain itu, penilaian kinerja magang, yang mencakup evaluasi terhadap kedisiplinan, tanggung jawab, pencapaian kompetensi, serta kemampuan teknis dan nonteknis peserta magang sesuai dengan tujuan program magang, masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyulitkan pihak instansi dan pembimbing dalam melaksanakan evaluasi kinerja secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Kesulitan yang muncul antara lain tidak adanya alur penilaian yang baku, keterbatasan dalam memantau perkembangan kinerja peserta magang secara berkala, serta meningkatnya beban kerja administrasi dalam pencatatan dan pengolahan data penilaian. Selain itu, proses rekapitulasi nilai dan penyusunan laporan akhir magang menjadi kurang efisien dan berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan data, sehingga hasil evaluasi kinerja magang tidak sepenuhnya mencerminkan capaian tujuan magang secara objektif. Data penilaian yang tersebar pada berbagai media juga menyulitkan dalam proses penyusunan laporan serta pengambilan keputusan terkait hasil akhir kegiatan magang. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sebuah sistem yang mampu mengelola proses penilaian kinerja magang secara terintegrasi, efisien, dan mudah diakses.

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada platform berbasis web, telah memberikan peluang untuk mengelola data secara lebih efektif melalui sistem

yang terpusat dan dapat diperbarui secara real-time. Sistem penilaian kinerja magang berbasis web memungkinkan administrator, pembimbing, dan peserta magang untuk mengakses serta mengelola informasi yang diperlukan secara fleksibel tanpa dibatasi oleh waktu dan lokasi (Muhammad Ilham & Belluano, 2022). Sistem berbasis web ini diharapkan dapat membantu proses penilaian kinerja magang secara lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen, diketahui bahwa proses pengelolaan kegiatan magang, khususnya dalam pencatatan dan penilaian kinerja peserta magang, masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dalam satu sistem berbasis web. Penilaian kinerja peserta magang masih dicatat menggunakan dokumen terpisah, sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dalam proses rekapitulasi dan berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan data. Kondisi ini menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan evaluasi magang secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengembangan sistem informasi magang berbasis web. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramada & Salim, 2025b) mengembangkan aplikasi magang berbasis web menggunakan *framework* Laravel dengan pendekatan *Waterfall* untuk mengelola absensi dan manajemen tugas, yang menunjukkan bahwa sistem tersebut dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data magang secara signifikan. Penelitian oleh (Hasanah & Salim, 2020) menunjukkan bahwa aplikasi *monitoring* magang berbasis web juga mampu meningkatkan transparansi dalam penilaian dan pelaporan data magang. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pendaftaran dan

pemantauan kegiatan magang tanpa secara spesifik menangani penilaian kinerja magang yang terintegrasi dalam satu sistem.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang berfokus pada tahapan evaluasi kinerja peserta magang melalui pengembangan sistem penilaian kinerja magang berbasis web. Penelitian ini diarahkan untuk melengkapi pengelolaan kegiatan magang dengan menyediakan mekanisme evaluasi kinerja yang terstruktur dan terdokumentasi, khususnya yang sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintahan seperti Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen, serta menghasilkan *output* penilaian kinerja dalam bentuk lembar penilaian kinerja dan surat keterangan magang yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi, administrasi, dan pelaporan kegiatan magang.

Pengembangan sistem dalam penelitian ini menerapkan metode *Waterfall* karena metode tersebut menyediakan tahapan pengembangan yang terstruktur dan berurutan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga tahap pemeliharaan (Y. S. Rahayu et al., 2024a). Model *Waterfall* dipilih karena kebutuhan sistem telah didefinisikan dengan jelas sejak awal dan perubahan kebutuhan relatif minim. Selain itu, karakteristik *Waterfall* yang bersifat terstruktur dan berurutan menjadikannya sesuai untuk pengembangan sistem yang memiliki kebutuhan yang telah teridentifikasi secara jelas sejak tahap awal pengembangan (Rahma & Chotijah, 2024).

Penggunaan *framework* Laravel dalam pembangunan sistem didasarkan pada kemampuannya dalam menerapkan konsep *Model–View–Controller* (MVC), menyediakan berbagai mekanisme keamanan, serta mendukung pengembangan

aplikasi web yang terorganisir, fleksibel, dan mudah dipelihara. Selain itu, Laravel merupakan *framework open source* yang banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi berbasis web (Indah Melyani et al., 2023). *Framework* ini diharapkan dapat mempercepat proses pengembangan sistem sekaligus menghasilkan aplikasi yang andal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Penilaian Kinerja Magang Berbasis Web Menggunakan *Framework* Laravel”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis berupa sistem penilaian kinerja magang terkomputerisasi yang membantu Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen dalam mengelola dan mengevaluasi kegiatan magang secara lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang pengembangan sistem informasi magang berbasis web.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperlukan perumusan masalah agar penelitian ini memiliki arah dan fokus yang jelas. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan dan pembangunan sistem penilaian kinerja magang berbasis web menggunakan *framework* Laravel ?
2. Bagaimana mengimplementasikan fitur pengelolaan data peserta magang, pembimbing, presensi, *project* mingguan, dan kinerja dalam sistem ?

3. Bagaimana melakukan pengujian terhadap sistem penilaian kinerja magang berbasis web tersebut ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada perancangan dan pembangunan sistem penilaian kinerja magang berbasis web yang berlaku di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen.
2. Sistem yang dibangun merupakan sistem berbasis web menggunakan *Framework* Laravel yang di gunakan untuk mendukung proses penilaian kinerja peserta magang.
3. Pengguna sistem terdiri atas admin, pembimbing, dan peserta magang dengan hak akses yang berbeda sesuai peran masing-masing.
4. Penilaian kinerja magang dibatasi pada kriteria yang ditentukan oleh instansi, tanpa membahas metode penilaian lanjutan seperti *decision support system* atau metode multi-kriteria.
5. Sistem menyediakan informasi hasil penilaian kinerja peserta magang serta menghasilkan laporan yang mendukung proses evaluasi peserta magang.
6. Pengujian sistem dibatasi pada pengujian fungsionalitas untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan

solusi terhadap permasalahan dalam proses penilaian kinerja magang yang masih dilakukan secara manual di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem penilaian kinerja magang berbasis web menggunakan *framework* Laravel yang dapat mendukung proses pengelolaan dan evaluasi kegiatan magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen.
2. Mengimplementasikan fitur pengelolaan data peserta magang, pembimbing, presensi, *project* mingguan, dan penilaian kinerja ke dalam sistem yang terintegrasi dan terstruktur untuk mempermudah proses administrasi serta pemantauan kegiatan magang.
3. Melakukan pengujian terhadap sistem penilaian kinerja magang berbasis web untuk memastikan setiap fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan rancangan yang telah dibuat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan kegiatan magang. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang sistem informasi, khususnya yang

berkaitan dengan perancangan dan pembangunan sistem penilaian kinerja magang berbasis web. Penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses evaluasi kinerja peserta magang yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik terkait penerapan *framework* Laravel dalam pengembangan aplikasi berbasis web dengan arsitektur *Model–View–Controller* (MVC).

Lebih lanjut, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penerapan metode *Waterfall* dalam pengembangan sistem informasi pada lingkungan instansi pemerintahan, yang menuntut proses pengembangan sistem yang terstruktur, terdokumentasi, dan memiliki alur kerja yang jelas. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembanding atau acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa dengan pendekatan, metode, atau objek penelitian yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa sistem penilaian kinerja magang berbasis web yang mampu mendukung proses pengelolaan kegiatan magang secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sistem ini, instansi diharapkan dapat mengelola data pendaftaran, seleksi, serta penilaian kinerja peserta magang secara terintegrasi, sehingga dapat mengurangi penggunaan dokumen manual,

meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan akurasi dan transparansi data penilaian.

b. Bagi Pembimbing atau Administrator Magang

Sistem yang dibangun diharapkan dapat mempermudah pembimbing atau administrator dalam melakukan pencatatan, pemantauan, serta evaluasi kinerja peserta magang secara sistematis dan terdokumentasi. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat membantu dalam proses rekapitulasi nilai, penyusunan laporan kegiatan magang, serta pengambilan keputusan terkait hasil akhir penilaian kinerja peserta magang.

c. Bagi Peserta Magang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peserta magang dalam proses pendaftaran dan pemantauan status seleksi secara daring. Selain itu, peserta magang juga dapat memperoleh informasi terkait hasil penilaian kinerja magang secara lebih transparan dan tepat waktu, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja selama menjalani kegiatan magang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan sistem informasi magang atau sistem penilaian kinerja berbasis web. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan lebih lanjut, baik dari sisi penambahan fitur, penerapan metode pengembangan sistem yang berbeda,

maupun integrasi dengan teknologi lain sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi informasi.

